

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa serial *Phineas and Ferb episode Save Summer* terdapat 17 data temuan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif melalui proses analisis tuturan/lokusi yang disampaikan oleh tokoh yang terlibat maupun tindakan yang dipaparkan melalui kutipan pada transkrip sebagai pemicu adanya suatu konteks peristiwa tutur yang hanya memfokuskan komponen situation, participants, ends, dan keys untuk menghasilkan tindak tutur ilokusi direktif. Dari 17 data yang sudah dianalisis pada subjek penelitian tersebut, masing-masing hasil tindak tutur ilokusi direktif dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya yang menghasilkan berbagai data untuk jenis meminta, jenis mengajak, jenis menyarankan, jenis melarang, jenis memerintah, dan jenis memohon. Masing-masing jenis tindak tutur ilokusi direktif yang dihasilkan tersebut didukung berdasarkan tuturan/lokusi, tindakan, serta konteks pada transkrip yang sudah dianalisis dimana data yang dihasilkan cenderung lebih dominan pada tindak ilokusi direktif dengan jenis perintah.

Hal ini bahwasanya dalam serial tersebut rata-rata memiliki situasi genting yang mengharuskan penutur untuk memberikan suatu perintah agar mitra tutur melakukan apa yang diperintahkan oleh penutur. Sebagai salah satu contoh situasi genting yang menyebabkan terjadinya tindak tutur perintah adalah ketika Monty

menuturkan “Run!” dan “Perry, split up!” kepada mitra tuturnya, Perry yang ditandai dengan situasi saat Monty sedang dihadang oleh 4 preman dan monster gua. Tindak ilokusi direktif ini dapat terjadi dipicu oleh konteks yang menunjukkan bahwa situasi yang dialami mereka sedang genting. Oleh karena itu dengan terjadinya peristiwa tersebut maka hal yang dilakukan Monty dalam menuturkan perintahnya dapat dikatakan sebagai tindak ilokusi direktif, karena penutur menyampaikan suatu tuturan dengan maksud agar mitra tutur melakukan apa yang diinginkannya.

Dalam tindak tutur ilokusi yang sudah dilakukan tokoh serial Phineas and Ferb episode Save Summer, terdapat berbagai perlokusi sebagai dampak dari terjadinya tindak tutur ilokusi direktif yang telah dilakukan oleh penutur. Dampak yang diberikan dapat berupa menolak maupun menerima. Hal ini bahwasannya karena dalam serial tersebut, mitra tutur menanggapi tindak ilokusi direktif yang sudah diberikan oleh penutur melalui tuturan maupun tindakan sebagai dampak yang terjadi setelah penutur menyampaikan tuturan yang diinginkan. Mitra tutur yang terlibat dapat diidentifikasi sebagai ‘menerima’ maupun ‘menolak’ tergantung alasan yang diberikan mitra tutur sesuai konteks yang berpengaruh pada peristiwa yang sedang terjadi. Seperti contoh tindak ilokusi direktif “Run” dan “Perry, split up!” yang sudah diberikan sebelumnya, Perry sebagai mitra tutur Monty langsung melakukan apa yang diinginkan Monty dengan berlari dan berpencah sesuai perintah yang diberikan sang penutur, Monty. Berdasarkan contoh tindakan yang dilakukan oleh Perry ini menunjukkan bahwa adanya perlokusi yang bersifat menerima karena mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan penutur.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sebagai salah satu bahan pembelajaran kajian pragmatik yang memfokuskan tindak tutur ilokusi direktif. Hal ini bahwasanya selain menjadi acuan sebagai kepentingan akademik, penelitian ini dapat dipelajari pada kehidupan sehari-hari terhadap pentingnya memahami konteks yang diinginkan oleh lawan bicara maupun penutur saat berkomunikasi. Selain itu, penulis berharap bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan kembali sebagai acuan pada penelitian relevan di masa yang akan datang.